

Analisis Penerapan Continuity Cutting Berdasarkan Adegan Dalam Mendukung Unsur Naratif Pada Film CHEF

Volume 2 | Issue 1
February 2019

Alif Fauzan, Dwi Haryanto, Mohammad Zamroni
Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121 Email: alif.fauzan@gmail.com

Abstract

The Chef film is a Hollywood comedy drama, telling of Carl Casper's career as a Chef. This study aims to analyze the editing aspects, especially the application of continuity cutting in supporting the narrative elements in Chef film using qualitative research methods, observation, documentation, library study and interactive model data analysis. The research found that some scenes that apply continuity cutting techniques such as 180o rule, shot/reverse shot, eyeline match, establishing/reestablishing shot, match on action, point of view cutting, crosscutting, Montage sequences, and cut-ins, can support the narrative element in the film Chef, because the storytelling on the movie Chef that is mutually sustainable can be delivered well to the audience.

Keywords

fiction film, Chef, cinematic elements and narrative elements, editing, continuity cutting.

Pendahuluan

Film adalah media hiburan yang juga digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Film saat ini diartikan sebagai suatu genre seni bercerita berbasis audio-visual, atau cerita yang dituturkan kepada penonton melalui gambar bergerak (Zoebazary, 2010:104). Kreativitas yang dihasilkan seniman film salah satunya dengan menghadirkan film-film dengan kualitas yang tinggi, baik dari segi sinematik maupun dari segi naratifnya. Menurut Pratista (2008), unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film sedangkan unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film.

Aspek editing merupakan salah satu unsur sinematik untuk mendukung unsur naratif pada film dalam membangun alur cerita agar dapat tersampaikan dengan baik (Pratista, 2008:1). Salah satu metode dalam editing film yaitu metode continuity cutting editing. Menurut Pratista, metode continuity cutting merupakan metode editing film yang berisi penyambungan dari dua buah adegan yang mempunyai kesinambungan. Metode ini telah ada sejak awal perkembangan sinema, dengan begitu para sineas secara sadar telah memahami jika mereka harus mengatur shot-shotnya agar mampu menuturkan naratif secara jelas dan koheren sehingga tidak membingungkan penontonnya (Pratista, 2017:178). Sebagai contoh untuk lebih menjelaskan peranan metode continuity cutting ini dalam mendukung unsur naratif dan dapat menyampaikan alur cerita yang baik dan tidak membingungkan penonton, peneliti mengambil satu objek, yaitu film *Chef*.

Film *Chef* merupakan film Hollywood yang bergenre drama komedi, bercerita tentang perjalanan karir seorang koki bernama Carl Casper. Film ini memiliki alur cerita yang berurutan, dapat dilihat dari unsur naratif, bagaimana Carl yang awalnya seorang Chef di restoran milik orang lain menjadi Chef pada restorannya sendiri. Untuk menggambarkan alur cerita yang berurutan tersebut, peneliti melihat metode continuity cutting diterapkan disini, salah satunya dilihat dari adegan memasak. Ketika adegan memasak, untuk meyakinkan bahwa Carl adalah tokoh Chef, dia melakukan adegan dari mempersiapkan

bahan mentah, lalu memotong-motong bahan bahan tersebut, selanjutnya memasaknya sehingga menjadi sebuah hidangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek editing yang terdapat pada film Chef dalam mendukung unsur naratifnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk melakukan deskripsi terhadap penerapan continuity cutting editing pada film Chef dalam mendukung unsur naratif pada film Chef, maka digunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Tujuan mengenai penerapan continuity cutting berdasarkan adegan dalam mendukung unsur naratif pada film Chef dengan menggunakan analisis data. Terdapat tiga komponen utama dari analisis kualitatif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Proses reduksi dilakukan dengan cara mencatat adegan dalam film Chef yang menerapkan continuity cutting. Sajian data disusun dan dipaparkan berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, yaitu hasil pengamatan terhadap film Chef. Data disajikan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan susunan kalimat dengan disusun secara logis dan sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini disusun berdasarkan tiap adegan dalam cerita pada film secara berurutan sesuai dengan alur cerita pada film Chef. Untuk penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian metode continuity cutting dapat mendukung unsur naratif pada film Chef, peneliti akan membuat interpretasi baik buruknya maupun berhasilnya penerapan continuity cutting pada film Chef dalam menyampaikan cerita sehingga membuat penonton tidak bingung dalam menangkap cerita, oleh sebab itu, tujuan dari penarikan kesimpulan dan verifikasi yang sudah dijelaskan di atas dapat tersampaikan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Gambaran Umum Film Chef

Film Chef merupakan film Amerika Serikat bergenre drama komedi, ditulis skenarionya, diproduksi, dan disutradari oleh Jon Favreau. Film ini pertama ditayangkan dalam South by Southwest pada tanggal 7 Maret tahun 2014, dan dirilis secara serentak pada 9 Mei 2014 oleh Open Road Films.¹ Film Chef bercerita tentang perjalanan karir seorang koki bernama Carl Casper yang menghadapi konflik dengan pemilik restoran dan kritikus makanan. Film ini mendapatkan penghargaan dari Tribeca Film Festival ke-13 yang ditutup pada 27 April 2014 di New York sebagai audience awards kategori Best Narrative.

2. Penerapan Continuity Cutting pada Film Chef dalam mendukung Unsur Naratif

Pola struktur naratif pada film Chef memiliki tahapan pengembangan dalam ceritanya, yakni pendahuluan, pertengahan, dan penutupan. Pada bagian pendahuluan penerapan teknik shot/reverse shot muncul pada menit 00.01.07-00.01.48, 00.01.49-00.02.07, 00.05.53-00.09.02, 00.12.39-00.13.57, Selain shot/reverse shot terdapat pula teknik teknik seperti cut in pada menit 00.15.03-00.16.12, teknik establish shot pada menit 00.02.09-00.03.03, dan teknik eyeline match pada menit 00.23.43-00.25.29. Teknik pada tahap pendahuluan menekankan alur cerita pengenalan tokoh tokoh vital pada film chef, seperti pengenalan tokoh Carl yang menggambarkan dia adalah seorang chef, lalu terdapat asisten asisten Carl yang membantunya di restoran.

Pada bagian pertengahan teknik shot/reverse shot juga di gunakan pada menit 00.37.53-00.39.25, 00.44.55-00.47.10, 00.47.11-00.49.10. Selain shot/reverse shot terdapat pula teknik crosscutting pada menit 00.33.02-00.37.54. Pada bagian pertengahan alur ceritanya memasuki babak konflik, perdebatan antara pemilik restoran dengan Carl karena restoran kedatangan seorang kritikus makanan, penerapan

penerapan Teknik continuity cutting pada bagian ini membuat penonton tidak bingung dengan alur cerita yang disajikan, karena adanya kesinambungan shot setiap adegan yang ditampilkan.

Pada bagian penutupan teknik shot/reverse shot diterapkan pada menit 00.51.37-00.53.35, 00.58.14-00.59.23, 01.39.34-01.43.52. Teknik establish shot juga diterapkan pada menit 00.53.36-00.57.52, pada menit 01.33.09-01.35.18 terdapat penerapan Teknik establish shot, match in action, cut in. Lalu terdapat pula teknik montage pada menit 01.08.05-01.09.11. Pada menit 01.39.34-01.43.52 penerapan teknik establish shot dan montage juga disisipkan sebagai penutup film.

Kesimpulan

Pola struktur naratif yang terdapat pada film *Chef* memiliki 3 bagian, yaitu permulaan, pertengahan, dan penutupan. Pada bagian permulaan dalam film *Chef* diperlihatkan dengan pengenalan para karakter tokoh, latar, dan setting. Bagian pertengahan mulai muncul konflik yang terjadi antar tokoh. Bagian penutupan diperlihatkan resolusi atau tujuan akhir dari film *Chef*. Teknik continuity cutting pada proses penyuntingan untuk mendukung unsur naratif pada film *Chef* sangat efektif, kesinambungan cerita menjadi terarah dan berurutan. Selain itu penerapan konsep continuity cutting dapat digunakan untuk menunjukkan karakter-karakter dan tokoh-tokoh pada film, dengan begitu penonton menjadi mudah mengenali karakter tokoh dan kesinambungan sebab-akibat pada film *Chef*.

Daftar Pustaka

Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeric Pustaka.

Himawan, Pratista. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.